



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi semakin hari semakin meningkat, dengan demikian informasi harus dicari, dikumpulkan, diseleksi, dan diolah menjadi informasi yang diolah (isi pesan). Isi pesan adalah sebuah informasi yang sudah memiliki nilai dari pengolah isi pesan.

Penyampaian pesan yang dilakukan memerlukan media yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memiliki persamaan makna. Pesan yang ingin disampaikan harus memiliki media agar dapat tersampaikan. Media digolongkan atas empat macam yakni media antarpribadi, media kelompok, media publik, dan media massa. Rohmadi *et al.* (2018:4) menyatakan bahwa media adalah saluran komunikasi massa yang memiliki ciri-ciri khusus, yaitu kemampuan untuk menarik perhatian khalayak. Para ahli sependapat yang termasuk media massa adalah pers (media cetak), radio, dan televisi, dua yang terakhir adalah media elektronik.

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Media komunikasi yang semakin maju tersebut telah memungkinkan manusia di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi, salah satunya yakni melalui media penyiaran. Menurut Rohmadi *et al.* (2018:3) Penyiaran adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Menurut Djamal dan Fachrudin (2013:44) penyiaran merupakan keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar di satu tempat.

Menurut Morissan (2015:13) media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien. Radio merupakan salah satu media penyiaran yang cepat untuk menyebarkan berbagai informasi. Radio yang berkembang pesat pada saat ini merupakan dampak positif dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Menurut Rohmadi *et al.* (2018:3) Radio merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, meskipun sekarang ini banyak sekali bermunculan media-media elektronik dan internet, radio masih mempunyai tempat di hati penggemarnya. Salah satu penyebab radio masih berada di hati masyarakat adalah fungsi sosial dari radio itu sendiri, fungsi sosial seperti radio sebagai sarana penyampaian informasi, radio sebagai sarana hiburan, dan radio sebagai sumber edukasi.

Perkembangan radio yang semakin pesat saat ini membuat semakin meningkatnya jumlah radio siaran swasta, dengan kemajuan yang sangat luar biasa dari sistem dan teknis keradioan. Kemunculan radio siaran swasta yang semakin banyak tidak hanya mendapat hal yang positif, sangat perlu dicermati bahwa banyak segi negatif yang timbul karena perkembangan tersebut.

Radio swasta tumbuh karena adanya iklan, di era saat ini kemunculan radio dapat menjadi peluang industri bisnis yang menjanjikan, dengan kelebihan radio,

pelaku bisnis dapat dengan mudah menyebarkan informasi mengenai produknya kepada khalayak yang dituju dengan cepat dan mudah. Hal ini membuat pelaku bisnis akan menggunakan sebaik-baiknya media radio untuk kepentingan produk industri mereka. Pelaku bisnis akan memilih radio swasta yang sesuai dengan target khalayaknya, maka dari itu radio siaran swasta harus mampu memilih segmentasi yang tepat untuk mendapatkan perhatian pelaku bisnis. Sebuah radio swasta, demi mendapatkan perhatian pelaku bisnis atau klien iklan, mereka berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas siaran dan pembaharuan ide program yang kreatif, sama seperti radio siaran swasta yang ada di Solo. Seiring dengan perkembangan radio hingga saat ini semakin banyak pula radio swasta yang bermunculan di daerah Solo atau Surakarta.

Radio-radio swasta di Solo memiliki segmentasi yang berbeda-beda sesuai dengan target khalayaknya. Beberapa radio swasta di Solo memiliki target khalayak remaja atau pelajar, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat Solo yang mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi ringan dan lagu yang sedang populer, seperti Solo Radio yang memiliki segmentasi remaja.

PT Radio Bintang Media Swara atau Solo Radio merupakan salah satu stasiun radio yang hingga saat ini masih banyak diminati oleh masyarakat Solo, terutama dikalangan anak muda. Solo Radio 92,9 FM menyajikan banyak program acara siaran yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu Reguler program yang menyajikan informasi umum seperti berita hiburan terkini, musik, dan informasi film yang sedang diperbincangkan, dengan waktu siaran tiga jam setiap hari senin hingga jumat, seperti program 100% Indonesia, *After Lunch*, *Good Night* Solo dan beberapa program siaran *weekend*. Selain Reguler Program yang hadir setiap hari, adapun *Prime Time* Program yakni program yang mengudara pada jam-jam yang memiliki banyak pendengar dengan waktu siaran empat jam pada hari senin hingga jumat seperti Pagi-Pagi Abbas Adis dan *Mr & Mrs Afternoon*.

Program acara tersebut disiarkan setiap hari dengan konten dan isi yang berbeda di setiap program. Memproduksi sebuah program bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan ide kreatif dari beberapa pihak yang memiliki kemampuan untuk memproduksi sebuah program siaran radio, agar dapat berjalan dengan lancar dan memiliki banyak pendengar. Seorang produser sangat dibutuhkan dan memiliki peran yang penting dalam produksi sebuah program siaran radio. Seorang produser selalu terlibat dalam segala proses produksi, mulai dari tahapan pra produksi, produksi, hingga pasca produksi yang dibantu oleh pihak-pihak lain. Oleh karena itu, dalam Laporan Akhir ini penulis yang telah melakukan Praktik Kerja Lapangan akan menjelaskan mengenai peran produser dalam memproduksi program acara *Mr & Mrs Afternoon* dan menjelaskan beberapa hambatan yang dialami selama proses produksi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas yaitu:

- 1) Bagaimana profil program acara *Mr & Mrs Afternoon* di Solo Radio 92,9 FM ?

- 2) Bagaimana peran produser dalam produksi program acara *Mr & Mrs Afternoon* di Solo Radio 92,9 FM ?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi yang dihadapi produser dalam proses produksi program acara *Mr & Mrs Afternoon* di Solo Radio 92,9 FM ?

Tujuan

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa tujuan penulisan Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Menjelaskan profil program acara *Mr & Mrs Afternoon* di Solo Radio 92,9 FM.
- 2) Menjelaskan peran produser dalam program acara *Mr & Mrs Afternoon* di Solo Radio 92,9 FM.
- 3) Mengidentifikasi hambatan dan solusi yang dihadapi produser dalam proses produksi program acara *Mr & Mrs Afternoon* di Solo Radio 92,9 FM.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Radio Bintang Media Swara (Solo Radio 92,9 FM), Jl. Menteri Supeno No.06, Manahan, Surakarta, Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan atau delapan minggu terhitung sejak tanggal 17 Juni sampai dengan 9 Agustus 2019.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan elemen penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan sebagai landasan menjawab permasalahan, sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan untuk membantu proses pengumpulan data.

- 1) Data Primer
Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan meliputi data program acara dan melakukan wawancara dengan produser atau pembimbing lapang program acara *Mr & Mrs Afternoon* di Solo Radio 92,9 FM.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau sumber kedua. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Penulis mendapatkan data dari berbagai referensi, buku-buku dan internet, dan sumber lain yang terkait dengan pembahasan yang ditulis.
- 3) Proses pengumpulan data dan penulisan laporan akhir ini menggunakan instrumen pendukung yaitu daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara

dengan produser, alat tulis, *flashdisk*, *laptop*, ponsel, serta kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan selama proses PKL.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menjelaskan rangkaian dalam penyelesaian Laporan Tugas akhir ini agar lebih lengkap dan objektif. Tujuan dari langkah pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

- 1) Observasi
Observasi yang sudah dilakukan yaitu dengan pengamatan langsung yang dilakukan pada saat sebelum siaran hingga siaran radio telah usai.
- 2) Partisipasi Langsung
Partisipasi langsung yang telah dilakukan berupa kontribusi langsung dengan menyiapkan *playlist* lagu, membuat skrip, dan menyusun konten saat produksi siaran radio.
- 3) Wawancara
Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan pembimbing lapangan program *Mr & Mrs Afternoon* mengenai beberapa topik yang berkaitan langsung dengan topik penulisan laporan.
- 4) Studi pustaka
Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mencari data, informasi dan teori yang ditulis oleh para ahli dari berbagai buku untuk mendukung penulisan laporan Tugas Akhir ini.
- 5) Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan dengan cara memotret dan merekam kegiatan yang berlangsung dalam bentuk audio visual.

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Gambaran umum PT. Bintang Media Swara disusun berdasarkan sumber yang diambil dari arsip PT. Bintang Media Swara. Sumber data yang digunakan diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Profil

Nama Badan Hukum	: PT. Radio Bintang Media Swara
Nama Siar	: Solo Radio
Frekuensi	: 92,9 FM
Alamat	: Jl. Menteri Supeno No. 6, Manahan, Surakarta
Kode Pos	: 57143
Kota	: Solo (Surakarta)
Provinsi	: Jawa Tengah
Nomor Telepon	: (0271) 731341/42
Nomor Faximile	: (0271) 731341
Website	: www.soloradio.fm
Instagram	: @solo_radio